

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebutan Sumber Daya Manusia biasanya merujuk terhadap orang-orang produktif nan berfungsi sebagai penggerak dalam suatu kelompok maupun organisasi. Terdapat beberapa fungsi dalam SDM salah satunya adalah fungsi aset. Hal-hal yang dibutuhkan dalam fungsi aset dapat berupa pengembangan keterampilan. Bila dibandingkan dengan faktor sumber daya lainnya semacam uang dan teknologi, sumber daya manusia yakni mayoritas dari sebuah perusahaan. Perihal ini betul sebab individu punya kontrol atas faktor-faktor lain.

Mengingat pentingnya sumber daya manusia di organisasi lewat definisi yang berbeda ini, diikhtisarkan yakni mengelola sumber daya manusia memerlukan ilmu pengetahuan. Perihal ini pada akhirnya mengarah pada manajemen SDM. Manajemen sumber daya manusia sama dengan program aktivitas buat menarik, mengembangkan, mempertahankan dan memanfaatkan sumber daya manusia. Maka dari itu, diperlukannya kemampuan orang-orang yang bisa diandalkan dengan wawasannya, kreativitasnya, pengetahuannya serta dan visinya buat perusahaan.

Menurut (Anjaningrum dan Ristiana, 2022) Motivasi ialah proses psikologis yang menolong orang menggapai tujuannya serta dipengaruhi oleh aspek baik dari dalam maupun dari luar. Menurut (Arif et al., 2020) Karyawan yang disiplin ialah yang sadar serta mau mengikuti semua kebijakannya dan prosedurnya perusahaan. Menurut (Ali et al., 2022) Budaya kerja bisa

meningkatkan kinerjanya karyawan sebab meningkatkan motivasinya karyawan buat memberikan yang terbaik guna memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perusahaannya. Menurut (Sudiby, 2021) Kinerja istilah yang dipakai buat mendeskripsikan sejauh manakah program kegiatannya ataupun kebijakannya sudah berhasil menggapai tujuannya, sasarannya, visinya, serta misinya perusahaan sebagaimana tertuang di awalan strategisnya. Peneliti mengeksplorasi bagaimana persepsi karyawan Batam Hills Golf Resort dalam perihal motivasi dan disiplin kerja serta budaya keorganisasian, dikaitkan mempengaruhi kinerja staf. Ketika organisasi memberikan motivasi, menjaga disiplin kerjanya, serta mempromosikan budaya organisasinya yang positif, karyawan melaksanakan pekerjaan serta tanggungjawabnya dengan antusiasnya. Perusahaan peroleh keuntungan sebab karyawan dalam menuntaskan kewajibannya bisa menggapai tujuan serta peroleh kinerja terbaik.

Di Jalan Diponegoro Kav. 24, Sei Temiang, adalah letak Batam Hills Golf Resort. Lapangan golf lampau dikenal sebagai Paradise Bay Golf Resort ini, sudah dilengkapi sejumlah sarana akan meningkatkan kenyamanan para pegolf. Sarana golf dan hiburan yang banyak ragamnya, saat ini Batam Hills Golf tujuan paling mewah di Kota Batam sebab banyak fasilitas golf dan rekreasinya. Selain lapangan golf yang memukau, Batam Hills Golf Resort juga menawarkan beberapa tempat wisata yang unik antara lain kereta gantung, bivak, kawasan tinggal, dan lapangan klub marina. Fasilitas olahraga lainnya yakni lapangan tenis luar ruangan, jalur jogging, lapangan squash, dan kolam renang.

Pada dasarnya tiap karyawan termotivasi dan bersemangat buat bekerja dengan baik sebab menginginkan atau mengharapkan lebih dari hasil kerjanya. Bersumberkan wawancara yang dilakukan kepada sejumlah karyawan, sedang mengalami penurunan motivasi kerjanya. Pengamatan peneliti menampakan yakni tak terdapatnya umpan balik yang antusias dari pegolf menjadi penyebab rendahnya motivasi karyawan. Ketika *caddy* memberikan layanan yang amat baik kepada pegolf namun cuma menerima tip sedikit, perihal ini diduga berdampak signifikan terhadap penurunan motivasi kerja. Motivasi karyawan yang rendah menyebabkan kinerja karyawannya menjadi rendah.

Supaya karyawan menaati seluruh aturan, organisasi mesti mengadopsikan pengembangan disiplin kerja lewat peraturan yang berlaku. Di Batam Hills Golf Resort, ada banyaknya masalah dengan disiplin kerja, beberapa di antaranya dianggap kian memburuk. Bersumberkan wawancara bersama Ibu Mimi selaku HRD menyebutkan terdapatnya beberapa karyawan yang tak mematuhi jam kerja perusahaan, baik pada jam kerja maupun jam istirahat, yakni salah satunya representatif penurunan disiplin kerja karyawan. Berikut ialah data absensi karyawan Batam Hills Golf Resort periode September 2021 - Agustus 2022.

Tabel 1. 1 Data Absensi Karyawan Batam Hills Golf Resort
Periode September 2021 – Agustus 2022

Bulan	Jumlah Karyawan	Absensi				% Tidak Masuk	% Terlambat
		Sakit	AL	UL	Terlambat		
Sep-21	130	7	3	9	28	14,6%	21,5%
Okt-21	130	7	5	5	33	13,1%	25,4%
Nov-21	130	3	10	8	46	19,2%	35,4%
Des-21	130	9	38	6	56	50,9%	43,1%
Jan-22	130	10	25	4	59	38,1%	45,4%
Feb-22	130	18	5	2	57	19,2%	43,8%
Mar-22	130	15	11	5	61	23,8%	46,9%

Apr-22	130	4	9	7	58	18,4%	44,6%
Mei-22	130	4	40	7	62	39,2%	47,7%
Jun-22	130	11	7	6	63	22,6%	48,5%
Jul-22	130	7	14	11	66	24,6%	50,7%
Aug-22	130	19	7	9	69	26,9%	53,1%
RATA-RATA						23,55%	42,18%

Sumber : HRD Batam Hills Golf Resort

Bisa diperhatikan dari Tabel 1.1 persentase total karyawan Batam Hills Golf Resort tingkat persentase tak masuk paling tingginya 50,9% terjadi pada Desember 2021 yakni sakit 9 orang, *Annual Leave* 38 orang, *Unpaid Leave* 6 orang. Sebaliknya tingkatan persentase tak masuk paling rendahnya 13,1% terjadi pada Oktober 2021 yakni sakit 7 orang, *Annual Leave* 5 orang dan *Unpaid Leave* 5 orang. Tingkatan persentase terlambat paling tingginya 53,1% terjadi pada Agustus 2022 yakni 69 orang. Sedangkan tingkatan persentase terlambat paling rendahnya 21,5% terjadi pada September 2021 yakni 28 orang. Dengan demikian, bisa diikhtisarkan yakni karyawan Batam Hills Golf Resort masih kerap datang terlambat buat bekerja. Buat meningkatkan disiplin di antara semua karyawan, yang pula akan membantu menggapai kinerja yang optimal, karakternya pemimpin menjadi sangat penting.

Menurut pengamatan peneliti, permasalahan di Batam Hills Golf Resort ialah pemahaman karyawan yang terbatas terkait nilai dan norma organisasi, adanya budaya organisasi yang lemah. Lebih-lebih lagi masih banyak karyawan yang tak rukun dengan rekan kerjanya, masalah komunikasi dalam suatu organisasi bisa muncul di antara rekan kerja. Kesatu, yang menjadikan budaya perusahaan sebagai faktor penentu kinerja karyawan ialah masalah pribadi. Seorang *caddy* akan mengurangi koneksi jikalau memiliki masalah pribadi.

Karyawan yang memerlukannya mesti menjadi orang yang memulai percakapan. Ini ialah mengungkit-ungkit keburukan dalam budaya perusahaan, sebab karyawan akan memberdirikan gengsi bila masalah muncul. Kedua, kurangnya kolaborasi tim *maintenance* ialah masalah lain dengan budaya perusahaan. Karyawan berpendapat yakni sebab tiap bagian pekerjaan sudah dipisahkan, tiap karyawan cuma akan melakukan tugas-tugasnya yang menjadi tanggungjawabnya. Pegawai yang berkontribusi pada pekerjaan yang sudah selesai akan melepas lelahnya tanpa merasa mesti membantu rekan kerjanya. Kolaborasi yang tak efektif dan kurangnya hubungan dalam komunikasi akan kinerja karyawan yang lebih rendah. Dalam situasi ini, perusahaan mesti mengawasi kinerjanya tiap karyawan buat memastikan yakni memenuhi kewajibannya.

Buat mempertahankan keberadaan perusahaan, karyawan mesti mengimplementasikan kebijakan manajemen. Kinerjanya karyawan bisa ditingkatkan dengan menekankan nilai motivasi kerja meningkatkan disiplin kerja karyawan serta budaya kerja perusahaan. Bersumber atas permasalahan yang tersedia, topik tersebut menarik bagi peneliti yakni **“Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Batam Hills Golf Resort”** menjadi judul penelitian yang peneliti lakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumberkan pemecahan permasalahan nan diulas latar belakang kemudian dijabarkan permasalahannya yakni :

1. Menurunnya motivasi karyawan Batam Hills Golf Resort

2. Kurangnya kesadaran beberapa karyawan terkait pentingnya disiplin dalam bekerja.
3. Budaya organisasi yang lemah sebab kesadaran karyawan rendah akan komunikasi dan kolaborasi terhadap nilai dan kebijakan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti mengelompokkan permasalahan yang ada secara ringkas. Batasan masalah menampakkan bagaimana riset ini konsisten dengan tujuannya serta masalah yang diteliti ataupun diperiksa. Batasan masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Riset ini cuma melihat tingkat motivasi, disiplin kerja, budaya keorganisasian, dan kinerja karyawan Batam Hills Golf Resort.
2. Ada 130 karyawan Batam Hills Golf Resort menjadi responden.
3. Data penelitian periode September 2021- Agustus 2022 sesuai dengan jadwal kerja yang relevan.

1.4 Rumusan Masalah

Berbagai pertanyaan akan muncul sebagai akibat paparan latar belakang yang akan dipelajari. Dirumuskan masalah kajian, yakni:

1. Apakah motivasi berdampak atas performa staf Batam Hills Golf Resort ?
2. Apakah disiplin kerja signifikan terhadap performa staf di Batam Hills Golf Resort?
3. Apakah budaya keorganisasian signifikan terhadap performa staf di Batam Hills Golf Resort ?

4. Apakah budaya organisasi, disiplin kerja, dan motivasi juga signifikan terhadap performa staf Batam Hills Golf Resort?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut maksud nan diperoleh melalui penelitian ini:

1. Buat mengetahui motivasi kerja terhadap kinerja staf di Batam Hills Golf Resort.
2. Buat memperoleh data mengenai disiplin kerja terhadap kinerja staf di Batam Hills Golf Resort.
3. Buat mengetahui dampak budaya keorganisasian terhadap kinerja staf di Batam Hills Golf Resort.
4. Buat memperoleh dampak disiplin kerja, motivasi dan budaya organisasi sebagai simultan terhadap kinerja staf di Batam Hills Golf Resort.

1.6 Manfaat Penelitian

Bersumberkan penjabaran tujuan riset, maka penulis bisa mengkajikan manfaatnya riset yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Kajian diperlukan bisa menambah pemahaman beserta ilmu terkhususnya dibidang SDM yang berkenaan dengan motivasi kerja, disiplin kerja, serta budaya organisasi. Membantu perusahaan memahami bagaimana kinerja karyawan di perusahaan, sehingga bisa dijadikannya sebagai bahan pertimbangan, pedoman dalam mengembangkan kebijakan kinerja staf.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut fungsi dari pengkajian yakni:

1. Peneliti

Pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh dari riset ini bisa dipakai buat mempraktikkan teori-teori yang ada saat kuliah.

2. Universitas Putera Batam

Perpustakaan Universitas Putera Batam mesti memanfaatkan referensi tambahan yang diberikan oleh riset ini serta menjadi sumber bagi mahasiswa periode

3. Perusahaan

Temuan penelitian ini diinginkan bisa memberikan ide serta pertimbangan atau masukan dalam penerapan budaya perusahaan yang disiplin dalam rangka meningkatkannya motivasi sehingga terlaksana kinerja karyawan khususnya di Batam Hills Golf Resort.

4. Penelitian Selanjutnya

Meningkatkan kinerja karyawan di dalam perusahaan. Kajian riset ini bisa dimanfaatkan sebagai dasar buat menginspirasi pengkaji berikutnya dalam menentukan tema aktivitas disiplin kerja, motivasi serta mengembangkan budaya organisasi yang baik cocok dengan kebutuhan.